

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian studi kasus pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah demam berdarah dengue (DBD) menggunakan asuhan keperawatan di Ruang Interna RSUD Waikabubak, pada hari tanggal 09-11 April 2025, dan 15-18 April 2025 maka dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian anamnesis menunjukkan bahwa pasien 1 dan pasien 2 mengalami gejala yang sama, yaitu demam, mimisan, petekie, mukosa bibir kering, dan kelainan hematologi. Nilai trombosit pasien 1 adalah 43 ul dan pasien 2 adalah 80 ul.

2. Diagnosa

Diagnosa yang diangkat berdasarkan pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan data yang data yakni: demam dengan suhu meningkat, trombosit menurun, hematokrit meningkat, leokosit menurun, mukosa bibir kering, tekanan darah menurun maka penulis menyimpulkan pasien 1 dan pasien 2 mengalami masalah keperawatan hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif. Hal ini sesuai dengan gejala mayor dan minor yang tertulis dalam SDKI (2018)

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan prioritas masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI,SLKI,SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan penelitian ialah intervensi mandiri yaitu terapi jus jambu biji yakni : Observasi : 1. Periksa tanda dan gejala hipovolemia (mis. frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit, turgor kulit menurun, membran mukosa kering, volume urine menurun, hematokrit meningkat, haus, lemah), 2. Mengukur TTV, 3. Melakukan tes rumple leed. Terapeutik :1.

Berikan asupan cairan oral (jus jambu biji). Edukasi : 1. Anjurkan memperbanyak asupan cairan oral, 2. Anjurkan menghindari perubahan posisi mendadak. Kolaborasi: 1. Berkolaborasi pemberian cairan IV isotonis (Mis. NaCl dan RL), 2. Berkolaborasi pemberian cairan kolid (jus jambu biji).

4. Implementasi

Semua intervensi di implementasikan pada pasien 1 dan pasien 2 selama tiga hari dan mendapatkan hasil nilai trombosit membaik

5. Evaluasi

Selama tiga hari observasi, kondisi pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada hari pertama, keduanya mengalami gejala khas demam berdarah dengue seperti demam tinggi, mimisan, petekie, mukosa bibir kering, lemas, trombosit rendah, dan hematokrit tinggi. Secara bertahap, suhu tubuh menurun, jumlah trombosit meningkat, nilai hematokrit membaik, mukosa bibir menjadi lembab, dan petekie menghilang. Perubahan ini menunjukkan respons positif terhadap penatalaksanaan yang diberikan serta proses penyembuhan yang baik pada kedua pasien.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Disarankan agar institusi pelayanan kesehatan mempertimbangkan penerapan terapi jus jambu biji sebagai intervensi pendukung dalam penatalaksanaan pasien DBD, serta menyertakan evaluasi berkala dalam SOP pelayanan untuk menilai efektivitas terapi cairan dan intervensi nutrisi.

2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Dianjurkan kepada akademisi dan peneliti di bidang keperawatan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai terapi jus jambu biji, serta mengintegrasikan hasil-hasilnya ke dalam kurikulum pembelajaran dan praktik keperawatan berbasis bukti (evidence-based practice).

3. Bagi pasien dan keluarga

Dianjurkan kepada pasien dan keluarga untuk memperhatikan asupan cairan, termasuk mengonsumsi jus jambu biji sebagai terapi pendukung peningkatan trombosit, serta memahami tanda dan gejala DBD agar dapat segera mencari bantuan medis.

4. Bagi penulis

Disarankan agar penulis terus mengembangkan kompetensi dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan ilmiah, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam memberikan intervensi keperawatan yang efektif dan berbasis bukti pada pasien DBD.